

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan diantaranya sebagai berikut:

- a. Hasil pengujian dari variabel likuiditas menunjukkan hasil yang mengungkapkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap *underpricing* saham pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Dimana hipotesis mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap *underpricing* saham, maka dengan hasil demikian bahwa hipotesis penelitian ini terbukti.
- b. Hasil pengujian dari variabel *financial leverage* menunjukkan hasil yang mengungkapkan bahwa *financial leverage* tidak berpengaruh terhadap *underpricing* saham pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Dimana hipotesis mengatakan bahwa *financial leverage* berpengaruh terhadap *underpricing* saham, maka dengan hasil demikian bahwa hipotesis penelitian ini tidak terbukti.
- c. Hasil pengujian dari variabel profitabilitas menunjukkan hasil yang mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *underpricing* saham pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Dimana hipotesis mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *underpricing* saham, maka dengan hasil demikian bahwa hipotesis penelitian ini terbukti.
- d. Hasil pengujian dari variabel ukuran perusahaan menunjukkan hasil yang mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *underpricing* saham pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Dimana hipotesis mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap

- underpricing* saham, maka dengan hasil demikian bahwa hipotesis penelitian ini terbukti.
- e. Hasil pengujian dari variabel reputasi *underwriter* menunjukkan hasil yang mengungkapkan bahwa reputasi *underwriter* berpengaruh terhadap *underpricing* saham pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Dimana hipotesis mengatakan bahwa reputasi *underwriter* berpengaruh terhadap *underpricing* saham, maka dengan hasil demikian bahwa hipotesis penelitian ini terbukti.
 - f. Hasil pengujian dari variabel reputasi auditor menunjukkan hasil yang mengungkapkan bahwa reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap *underpricing* saham pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Dimana hipotesis mengatakan bahwa reputasi auditor berpengaruh terhadap *underpricing* saham, maka dengan hasil demikian bahwa hipotesis penelitian ini tidak terbukti.
 - g. Hasil pengujian dari variabel umur perusahaan menunjukkan hasil yang mengungkapkan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap *underpricing* saham pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Dimana hipotesis mengatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap *underpricing* saham, maka dengan hasil demikian bahwa hipotesis penelitian ini terbukti.
 - h. Hasil pengujian dari variabel inflasi menunjukkan hasil yang mengungkapkan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap *underpricing* saham pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Dimana hipotesis mengatakan bahwa inflasi berpengaruh terhadap *underpricing* saham, maka dengan hasil demikian bahwa hipotesis penelitian ini tidak terbukti.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian, berikut adapun saran yang diberikan diantaranya yaitu:

a. Aspek Teoritis

Penelitian yang akan datang untuk dapat memperbanyak berbagai variabel independen terhadap *underpricing* saham dan menambah periode pengamatan serta objek pengamatan yang lebih luas.

b. Aspek Praktis

1. Bagi Investor

Bagi investor untuk memperhatikan berbagai faktor seperti likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, reputasi *underwriter*, dan umur perusahaan ketika ingin membeli saham yang baru melakukan IPO, sehingga bisa menjadi dasar dalam menganalisis dan memberikan pertimbangan sebelum membeli saham-saham tersebut.

2. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah untuk tetap mempertimbangkan kondisi makroekonomi, salah satunya inflasi supaya tingkat inflasi masih dalam batas yang diharapkan oleh pemerintah.

3. Bagi Manajemen Perusahaan

Bagi manajemen perusahaan diharapkan untuk memperhatikan faktor likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, reputasi *underwriter*, dan umur perusahaan sehingga penetapan harga saham ketika melakukan IPO sesuai dengan kondisi sebenarnya dan dapat menghindari terjadinya *underpricing* saham.